No. 20. 1 NOVEMBER 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

Redacteur: PARTONDO
Administrateur: H. W. DEKKER.

:-: TERBIT 2 KALI SEBOELAN :-:
—: setiap tanggal 1 dan 16. :—

HARGA ADVERTENTIE:
Tiap-tiap satoe baris . . . . . f 0.50
-:- -:- -:- di moewat satoe kali. -:- -:- -:-
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar . . . f 2.50
Onkost dipiata bajar lebih doeloe. Djika berlengganan dapat lebih moerah, bolih beremboeg dengan Administratie.

Adres Redactie dan Administratie:
MOHAMAD JASIN, Kantoor P. K. I.
-:- Heerenstraat, — Semarang. -:-

Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"
-:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe) -:-

Soedara-soedara.

Semoea rintangan-rintangan dan daja oepaja, jang telah didjalankan di Hindia sini, goena mengalang-alangai dan menindes pergerakan di Hindia, apa lagi pergerakan jang menoedjoe ke djalan melepaskan ra'jat dari tindesan, soedah memaksa semoea perkoempoelan, jang mengedjar dan mengharap kamerdikaannja Hindia, soepaja bekerdja bersama-sama, jang soepaja moengsoeh kita mendjadi toendoek dan sebaliknja menimboelkan pergerakan ra'jat terhadap kepada kapitaal jang teratoer model-baroe ini.

Congres kita jang akan diadakan di boelan December j. a. d. di kantor S. I. Semarang akan memberi kesempatan pada Centraal S. I. dan N. I. P. apa lagi kepada semoea locaal-locaal S. I. jang lantaran adanja partijdiscipline, mendjadi terpaksa memisahkan diri dari C. S. I. boeat membitjarakan bagaimana biasanja mendapat persatoean jang akan bisa dipake patokkan boeat tetap bisa bekerdja bersama-sama dimana ada hal satoe maksoed.

Djika andenja di Congres ini kita hanja bisa memboeang kesoekaran-kesoekaran boeat bisanja bekerdja bersama-sama, itoe soedah soeatoe boeah.

Soedah tentoe masing-masing partij tinggal tetap berdiri sendiri sendiri; tetapi lantaran dari permoesawaratan kita akan dapat menentoekan goena keperloean mana kita akan bersama sama mengadakan perlawanan.

Berhoeboeng dengan ini maka kita minta pada toean toean soeka apalah kiranja mengirim oetoesan boeat mengoendjoengi Congres kita itoe, jang nanti akan bisa bersama sama membitjarakan apa jang terseboet di atas.

Adapoen agendanja sebagai terseboet di bawah ini:

AGENDA CONGRES P. K. I.
tanggal 24 dan 25 December 1921
di Semarang.

Hari ke I Openbare vergadering di kantoor S. I. poekoel 9 malam.

Hal perkoempoelan sendiri.

a. Pemboekaan
b. Verslag dari taoen jang laloe
c. Katjerdikan H. B. dan Orgaan P. K. I.
d. Pilihan lid lid H. B. dan Redakteur
e. Sikap kita tentang benoeman lid V. R.

Hari ke II Openbare vergadering di kantor S. I. Semarang moelai poekoel 9 pagi.

a. Partijdiscipline di S. I. Membitjarakan maksoed akan mengadakan federatie atau atoeran boeat bekerdja bersama sama dengan S. I.
b. Conferentie di Washington
c. Comite pertoeloengan anak anak jang kelaparan di Roesland.

Hari ke III Openbare vergadering di kantor S. I. Semarang moelai poekoel 8.

a. memberi kesempatan pada wakil wakil dari Revolutionaire V. C. boeat membitjarakan dan menetapkan pokok pokok boeat dasar bekerdja bersama sama diantara pergerakan pergerakan kaoem boeroeh.
b Penoetoep.

HOOFDBESTUUR.

S. I. Semarang dan Onderwijs.

(Samboengan Soeara-Ra'jat No. 18).

3o. Menoendjoekkan kewadjibannja kelak, terhadap pada berdjoeta-djoeta Kaoem Kromo.

Ini maksoed moedah ditoeliskan, tetapi tiada moedah disampaikan. Kita djangan loepa, bahwa kita mengadjar kanak-kanak, jang beloem pernah membanting toelang sendiri, boeat mentjari penghidoepan oentoek anak isterinja. Seorang jang mempoenjai hati dan pikiran, jang soetji moedah kemasoekan iblis, kalau soedah di timpa bahaja kemelaratan hidoep. Demikian djoega kelak anak-anak keloearan S. I. tentoe akan ada djoega jang petjah iman, kalau mesti masoek pada neraka kemodalan. Hal itoe tentoe tiada boleh menakoeti kita; hanjalah menambah memaksa memikirkan daja oepaja, soepaja anak-anak keloearan sekolah S. I. djangan kelak membelakangi Ra'jat.

Kalau kita periksa dalam-dalam segala perkara-perkara jang memisahkan pemoeda-pemoeda keloearan sekolah Gouvernement dari Kaoem Kromo, maka ternjatalah, bahwa perkara-perkara itoe mesti ditjari pada sifatnja didikan sekolah-sekolah jang terseboet.

Disekolah Gouvernement diadjarkan kebersihan pada moerid-moerid, tetapi tiada dibilang, bahwa Kromo tiada tahoe, apa jang bersih, tiada tahoe apa bahajanja kekotoran. Nanti kalau moerid-moerid ini soedah besar, maka tiadahlah sedikit djoega kehendak padanja oentoek membangoenkan kebiasaan kebersihan itoe pada kaoem melarat itoe. Tidak, malah mereka dalam batinnja toeroet bentji pada si Kromo jang kotor katanja itoe, dan toeroet membilang, bahwa kekotoran itoe memang soedah sifatnja si Kromo. Djadi didikan sekolah Gouvernement sematjam itoe, jang tiada disertai ketjintaan atas Ra'jat, tiada menanam kewadjipan boeat menaikkan deradjat Rajat, menjebabkan, maka didikan itoe menimboelkan socatoe Kaoem (bernama kaoem terpeladjar) jang terpisah dari Rajat.

Tentoelah tiada perkara kebersihan sadja jang mendatangkan pisahan itoe. Djoega kepandaian, adat istiadat, jang didengar atau dibatjanja dalam sekolah, sama sekali tidak menanam belas kasihan pada Kromo. Dan kalau tiada dibangoenkan rasa kewadjipan dan ketjintaan, maka soedahlah tentoe jang bersih, pandai dan sopan itoe tiada akan tahoe mengetahoei jang kotor, bodoh dan biadab, kata kaoem sana itoe.

Perkara djoega jang bisa mendatangkan pisahan itoe ialah pertjeraian kerdja tangan dan kerdja otak. Sekolah biasa dianggep tjoema boeat mentjari kepandaian otak sadja. Itoelah poela kerdjanja anak anak itoe hari hari. Dahoeloe kala, dan sekarang djoega, anak anak itoe didesa toeroet menjangkoel atau bertoekang. Semoeanja dilakoekannja dengan kegemaran. Tetapi pada sekolah zaman sekarang bertoekang atau menjangkoel itoe tjoema dilihatnja sadja, atau pada gambar gambaran sekolah. Kalau pekerdjaän pekerdjaän itoe dilakoekan oleh kaoem kotor, bodoh d.s.b., herankah kita, kalau pemoeda pemoeda jang bernama terpeladjar itoe kelak berpikir: Kerdja tangan itoe rendah sekali?"

Disekolah S. I. tidak sadja dibilang apa jang bersih, tetapi diadjarkan sendiri mentjari kebersihan. Djongos-djongos tidak ada.

Baroe baroe ini sesoedah kita mentjela kekotoran sekolah dan perkakasnja sekolah kita sendiri, maka segera dibangoenkan „*Comité kebersihan*". Comité inilah jang mendjaga soepaja segala pekerdjaän berhoeboeng dengan kebersihan sekolah (bankoe. bord d.s.b.) dilangsoengkan. Kalau sekarang sebeloem poekoel delapan kita memasoeki kantor S. I., maka kelihatanlah anak-anak jang bersingsing lengan badjoe, memegang kain atau ember oentoek membersihkan bankoe atau bord. Ini kemadjoean besar. Karena, kalau 2 atau 3 boelan jang laloe, kita sedikit minta tolong, oempamanja membersihkan papan, maka kita lihat moeka jang seolah-olah maoe berkata: „Ini pekerdja'an djongos."

Memandang rendah pada pekerdja'an tangan, ja'ni kerdja iboe bapanja hari-harian, itoelah jang maoe kita perangi dengan sekoeat-koeatnja. Anak-anak misti tjinta pada segala matjam pekerdja'an jang disahkan (halal).

Sesoedah kita boeang sifat didikan jang bisa mendatangkan benti pada kaoem kromo (kerdja tangan) itoe, maka haroes kita perhoeboengkan anak-anak kita dengan kaoem melarat. Itoelah goenanja, kalau ada tempoh kita membitjarakan nasibnja si kromo; kita menanam hati belas kasihan sama bangsa jang tertindis; kita menoendjoekkan kewadjipannja sebagai anak kaoem jang tertindis itoe. Sebab itoelah kita membangoenkan hatinja, soepaja berani bitjara dalam Vergadering S.I., atau Vergadering Kaoem Boeroeh.

Bidjak dan berani berpidato, ja'ni kepandaian jang dimoeliakan oleh segala bangsa jang merdika, baik dahoeloe, baik sekarang, bisa ditanam tjoema dengan djalan Vergadering sadja. Kalau kita amat-amati pemimpin-pemimpin moeda kita, baik dalam *Comite Bibliotheek*, „*Comite Kebersihan*" atau „*Voetbal Club*" dalam Vergaderingnja masing-masing, maka moedah kita saksikan, bahwa dalam Vergaderingnja itoe ada orde (atoeran), dan ada hati soenggoeh (baik dari pihak spreker ataupoen jang mendengar). Kadang-kadang kita heran melihat, bagimana seorang kanak-kanak bisa menggenggam Vergadering jang dikoendjoengi oleh lebih koerang 150 anak-anak. Vereeniging inilah soeatoe sekolah, jang besar artinja oentoek mendidik rasa dan hati merdika; mendidik oentoek memikirkan dan mendjalankan peratoeran boeat pergaoelan hidoep; mendidik oentoek fas h dan berani bitjara. didikan mana dalam zaman perboedakan ini lebih besar harganja dari pada mengetahoei, berapa banjaknja soengai-soengai di poelau Borneo oempamanja.

Kalau kita bisa menjamboengkan perkoempoelannja dalam sekolah itoe dengan perkoempoelan iboe bapanja seperti Sarekat-Islam, maka rasanja kelak, kalau ia keloear sekolah tidak akan berpisah dengan iboe bapanja itoe. Sebab itoelah maka kalau ada vergadering S. I. Semarang, kita mengadjak anak-anak jang soedah mengerti, mengoendjoengi vergadering tadi.

Ringkasnja:

1e. Disekolah anak-anak S. I. mendirikan dan meoeroeskan sendiri pelbagi-bagi vereeniging, jang bergoena boeat lahir dan batin (kekoeatan badan dan otak). Dalam oeroesan vereeniging-vereeniging tadi anak-anak itoe soedah beladjar membikin keroekoenan dan tegasnja soedah mengerti dan merasa lazat pergaoelan hidoep.

2e. Disekolah ditjeritakan nasibnja Kaoem Melarat di Hindia dan doenia lain, dan djoega sebab sebab jang mendatangkan kemelaratan itoe. Selainnja dari pada itoe kita membangoenkan hati belas kasihan pada kaoem terhina itoe, dan berhoeboeng dengan hal ini, kita menoendjoekkan akan kewadjipannja kelak, kalau ia balig, ialah akan membela berdjoeta-djoeta kaoem Proletar.

3e. Dalam vergadering S. I. dan Boeroeh, maka moerid moerid jang soedah bisa mengerti, diadjak menjaksikan dengan mata sendiri soearanja Kaoem Kromo, dan diadjak mengeloearkan pikiran atau perasaan, jang sepadan dengan oesianja (oemoer), pendeknja diadjak berpidato.

4e. Sehingga, kalau ia kelak mendjadi besar, maka perhoeboengan peladjaran sekolah S. I., dengan ichtiar hendak membela Ra'jat tidak dalam boekae atau kenang-kenangan sadja, malah soedah mendjadi watak dan kebiasasaannja masing-masing.

Demikianlah boenjinja programma S. I. school di Semarang. Menilik kepala karangan kita, Ja'ni „*S. I. Semarang dan onderwijs*", maka njatalah, bahwa maksoed kita boekan hendak mengadakan satoe sekolah sadja, malah onderwijs (haloean didikan), djoega boeat S. I. lain-lain, jang tjotjok dengan haloean S. I. Semarang. Tegasnja maksoed kita mentjari soeatoe matjam didikan jang bisa mendatangkan faedah bagi Ra'jat, seboléh-bolehnja diseloeroeh Hindia. Djikalau ada negeri-negeri lain diloear Semarang, jang maoe mendirikan sekolah djoega seperti di Semarang, maka kita misti mengatoer sekolah itoe seperti di Semarang djoega.

Sampai sekarang soedah ada satoe atau doea kota, jang soedah meminta pada kita, soepaja diadakan dan diatoer poela sekolah-sekolah S. I.— Kota-kota itoe soedah siap moerid, siap bankoe, sekolah dan perkakas jang lain-lain.

Tjoema beloem siap akan goeroenja. Perkara goeroe itoe penting sekali. Djarang goeroe keloearan kweekschool, jang maoe atau berani meméhak pada kita. Kalau meméhak, ialah karena gadji sadja, boekan karena hati atau haloeannja.

Sebab itoelah kita sendiri poela misti menanam goeroe boeat S. I. school itoe. Pekerdjaan ini soedah kita moelai, djadi tidak tinggal dalam pikiran sadja lagi. Saban-soré (sementara ini baroe 3 × satoe minggoe sadja) di kantoor S. I. diadakan *Cursus* oentoek mengadjar moerid-moerid S. I. jang klas V, VI dan VII (djadi moerid-moerid jang beroemoer dari 15 tahoen keatas) mendjadi goeroe. Moerid-moerid itoe biasanja kebetoelan keloearan sekolah klas II, djadi soedah pandai dalam berbagai-bagai kepandaian. Dalam kepandaian j. t. s. dan dalam bahasa Belanda mereka saban-saban pagi dari poekoel 8 — 1 dapat peladjaran. Sebab ia keloearan klas II tadi, maka ia biasanja lekas soedah berhitoeng, menoelis d. s. b. Djika ia soedah, maka ia segera disoeroeh menolong mengadjar diklas rendah di S. I. school, jani pada anak-anak jang baroe masoek sekolah. Djadi moerid-moerid jang besar besar tadi saban saban hari boleh beladjar mendidik, tidak dalam theorie saja, malah djoega praktijk.

Pendeknja kerdja moerid moerid diatas dari kl V, jang keloearan sekolah kl II, dan beroemoer lebih 15 tahoen adalah seperti dibawah ini:

a. Dari poekoel 8—1 (pagi) ia meneroeskan peladjarannja disekolah. Karena ia lekas soedah mengerdjakan tiap tiap vak, maka selama ¼ djam tempohnja itoe, ia disoeroeh membantoe goeroe goeroe S.I. diklas I dan II, (sematjam goeroe bantoe).

b. Tiap tiap soré moerid moerid besar itoe dikasih ilmoe didikan (paedagogie), soepaja tjoekoep theorienja boeat mengadjar sematjam goeroe.

Selamanja ini pekerdjaan ada langsoeng. Sebentar lagi kita memang berani mempertjajakan klas I kepada anak anak jang soedah kena cursus itoe. Tentoelah cursus soré itoe beloem bisa sempoerna, sebab beloem tjoekoep anak anak jang dari klas V keatas itoe. Sesoedah 3 atau empat tahoen lagi baroelah cursus soré itoe bisa diatoer sematjam Kweekschool ja'ni dikasih pengadjaran sama tinggi dengan di Kweekschool Gouvernement. (Kita sendiri djoega soedah keloearan Kweekschool Gouvernement itoe).

Tetapi sebab permintaan negeri negeri jang lain lain diatas tadi, maka dari sekarang kita soedah bersiap.

Tiadalah ada salahnja, kalau sekarang lebih dahoeloe kita bitjarakan gadjih gadjih moerid keloearan cursus tadi.

Kalau moerid soedah mendapat cursus 1 tahoen djadi dihitoeng berhak mengadjar di klas I S.I. school, maka gadjihnja ± bisa f 40.

Kalau moerid itoe soedah dapat cursus 2 tahoen, djadi dihitoeng berhak (bevoegd) mengadjar di klas II S.I. school, maka gadjihnja kira kira bisa f 50.

Demikianlah bertoeroet toeroet, sehingga kalau goeroe goeroe ladi soedah berhak (bevoegd) mengadjar di klas VII H.I.S, dan oemoernja dipoekoel rata 22 tahoen, maka gadjihnja bisa f 100.

Kalau sekolah madjoe dan moeridnja bertambah tambah tentoe, gadjihnja goeroe keloearan Kweekschool S. I. bisa sempoerna.

Di bawah ini kita kasih begrooting, jang kira kira bisa diteroeskan dikota besar besar seperti Semarang, Soerabaja, Bandoeng, Betawi d.s.b.

S.I. school jang mempoenjai moerid 300. Djoemlah oeang sekolah seboelan = 300 -l- f 3 = ... f 900.
Gadji goeroe goeroe = f 40 -l- f 50 -l- f 60 x f 70 -l- f 80 -l- f 90 -l- f 100 = ... f 490.

f 510.

Jang f 500 lebihnja ini boleh sebagian dipakai oentoek menambah gadji goeroe jang soedah lama dienst, jang radjin, pandai d.s.b., sehingga rasanja maximum f 200 bisa didapat.

Banjak moerid itoe bisa lebih dari 300, karena kita bikin parallelklassen (Ia, Ib, Ic; klas klas ini sama pengadjarannja, tjoema goeroenja lain lain, sehingga di klas I sadja bisa masoek lebih dari 2 atau tiga goeroe, dan moerid lebih dari 100 atau 200).

Djadi pendeknja pemoeda pemoeda keloearan cursus S.I. Semarang, bisa djadi goeroe di S.I. school lain lain. Djadi boeat anak anak keloearan klas II, jang di S.I. school djoega kita terima, terboeka djalan baroe boeat pengidoepan sendiri, jaitoe dengan djalan memimpin Rajat, *baik jang ketjil, baik jang besar. Karena sesoedah sekolah, maka goeroe goeroe S.I. school bisa membela perkoempoelan politiek atau Vakvereeniging, ilmoe ilmoe mana di S.I. school soedah ditheorie dan dipraktijk-an.*

Berapa perloenja onderwijs di Hindia ini, tiadalah bergoena dibitjarakan lagi. Berapa banjaknja kota kota jang bisa kita reboet sekolahnja. Soedah terang, bahwa Gouvernement tidak akan bisa dalam 10 tahoen ini memberi pengadjaran pada 50 pCt. anak anak sadja, karena memangnja tidak ada oeang, kalau boeat onderwijs, sebab barangkali soedah banjak termakan boeat lasjkar darat dan laoet. Apalagi *leerplicht* (paksaan memasoekkan tiap-tiap anak kesekolah), tentoelah masih bertambah moestahil (djaoeh) lagi. Boeat kita S.I., jang memehak pada Rajat, masih besar *pasar* jang bisa direboet. Makin lekas kita bergerak, dan bersiapkan moerid dan sekolah, makin lekas sampai maksoed kita. Kalau kita kaoem Rajat kerdja keras sematjam ini, tentoe dalam 10 atau 15 tahoen soedah bisa memakan hasilnja pekerdjaän kita. Soedah bisa beriboe kaoem jang terpeladjar, jang pandai, mengerti dan *memehak dengan pikiran dan njawanja* pada Ra'jat.

Peratoeran onderwijs sematjam ini tidak mimpi sadja, tetapi bisa mendjadi, ja dan misti mendjadinja. Beroelang-oelang soedah diterangkan, bahwa dari pemoeda-pemoeda keloearan sekolah Gouvernement tidak boleh kita mengharapkan besar pertoeloengan boeat pergerakan Ra'jat.

Seperti soedah diterangkan diatas, anak-anak jang sebagian besar keloearan kweekschool S. I. bisa dapat pekerdjaan di golongan S. I. (Lain dari pada sekolah tentoe vak-vak vereeniging akan soeka mengambil anak-anak keloearan S. I. kita).

Anak-anak keloearan S.I. school, jang maoe meneroeskan pengadjaran pada ambachtschool Gouvernement d.s.b., tentoe dari pehak kita tak akan dapat alangan. Melainkan kita akan mendjaga, soepaja ia sanggoep memboeat examen. Sekarangpoen roepanja soedah ada satoe doea jang soedah diterima di H. I. S. Gouvernement, satoe doea anak-anak jang baroe-baroe tidak diterima di H. I. S. itoe, lantaran mana ia lari pada S. I. school kita, tetapi beloem lama ini *diterima* di H. I. S. Djadi roepanja pintoe H. I. S. Gouvernement, tidak ditoetoep boeat anak-anak S. I. school. . . . . .

Sebaliknja, kita tak perloe takoet, bahwa sekolah S.I. kita akan djadi kosong. Anak-anak keloearan klas II beroemoer 12 a 13 tahoen, ja'ni bibit kita sedjati, tidak akan bisa diterima oleh Gouvernement. Lagi poela saban-saban minggoe Kromo membawa anaknja pada kita, dan saban-saban minggoe anak-anak minta keloear dari particulier l.l. dan masoek pada sekolah kita. Kalanja sebab peladjaran baik, bajaran lebih moerah dan boeat anak-anak ada bermatjam-matjam permainan dan perkoempoelan. Kebenaran itoe boleh kita boektikan, dengan keterangan, bahwa ada moerid kita jang datang dari Tjepoe, dari Sragen (Solo), dari Soenda d. l. l. Diantaranja ada jang minta keloear dari H. I. S. Gouvernement. . . . . .

Pendek kata, dalam berloemba mentjari pasar, ja ini mereboet mendidik sekalian anak Kromo, S. I. tak perloe choeatir. Makin besar dan banjak sekolah seolah kita dirikan, makin lekas kita sampai dipadang kemadjoean. Kalau onderbouw (sekolah rendah) soedah tjoekoep, maka nistjaja kita dengan pertoeloengan S. I. bisa mendirikan middenbouw (sekolah tengah). Kalau soedah ada oempanja 6 sekolah rendah, dan sekolah-sekolah itoe diatoer dari *centraal*, maka tiadalah akan soesah bagi tiap-tiap sekolah mengadakan fonds kira-kira f 100 seboelan, sehingga sesoedah 5 tahoen sadja soedah bisa ada oeang kira-kira f 40.000 Dengan derma dan l. l. oeang itoe boleh ditambah-tambah. Sesoedah 5 atau 6 tahoen S. I. school berdiri, jaitoe sesoedah kira-kira ada anak-anak jang misti keloear, maka anak-anak itoe tentoe boleh meneroeskan pengadjarannja disekolah tengah S. I., ambachtsschool oempamanja.

Peratoeran batin ambachtsschool itoe kita misti pegang sendiri. Hanja perkara bertoekang atau techniek kita serahkan pada goeroe-roeroe jang biasa. Goeroe ini moedah sadja didapat. Dinegeri Djepang, Zweden atau Zwitserland riboean orang jang pandai dan ma oe meninggalkan negeri, kalau ada penghidoepan jang-sampoerna di negeri lain. Djoega di Hindia ini lambat laonnja akan timboel pemoeda-pemoeda jang rela memehak pada kita. Ringkasnja perkara goeroe itoe (techniek) kita tak perloe sekedjappoen tjemas, asal ada oeang di Kas.

Poen boeat anak-anak keloeran ambachtsschool atau sekolah tengah l. l. itoe, adalah akan moedah djoega djalan penghidoepan, asal didiknja ke- rajatan. Asal masih ada Rajat dan pergerakan di Hindia ini, maka bagi pemoeda-pemoeda itoe akan tjoekoep pakerdjaän. Bersamboeng dengan Ra'jat dia akan bisa memimpin *Coöporatie* dalam pertoekangan oempannja. Lagi di tempat lain-lain tentoe ia bisa dapat kerdja, asal pintar dan radjin sadja.

Demikialah ringkasanja sadja maksoed kita tentangan oederwijs boeat Rajat. Barangkali reactie dan moesoeh kita tak akan koerang memfitnah dan mealang-alangi daja oepaja kita. Njata soedah, bahwa dari pehak pemerintah kita tidak akan mendapat bantoean, Djangankan bantoean, tetapi kemerdikaan poen tidak kita perloleh, ja'ni *kemerdikaan seperti pada tiap-tiap orang atau vereeniging (particulier dan zending) boeat mendirikan sekolahan jang tjotjok dengan haloean masing-masing.*

Seperti Mohamadijah, zending d. l. l. di Hindia ini dapat *kepertjajaan dan bantoean* lahir dan batin dari pehak pemerintah. Tetapi kita soedah dapat *alangan keras*, ketika kita maoe mengadakan *pasar derma*, oentoek memperbaiki sekolah sadja. Djoega baroe ini dilarang anak-anak mentjari derma di desa-desa dengan menjanji *internationaal*. Pendeknja, sekolah kita ada bisa segenap waktoe dapat antjaman atau bahaja.

Teroes atau tidaknja maksoed kita semata-mata bergantoeng pada S. I. Kalau S. I. sama sekali maoe mempertahankan bibit jang soedah kita tanam itoe, seperti S. I. Semarang (Bandoeng, Soekaboemi d. l. l. djoega akan maoe) maka alangan tentoe semoeanja

t
lerhindar. Soedah tentoe maksoed kita gampang dan ekas sampai.

Boeat kita sendiri soedah tjoekoep boekti jang menerangkan, bahwa peratoeran S. I. school Semarang, soedah dimoepakati oleh beriboe-riboe kaoem S. I. Hal ini mengeraskan kejakinan kita, bahwa djalan dan haloean kita loeroes dan sah. Apa kehendak dan perboeatan kaoem sana, kita toenggoe dengan hati tetap. Ichtiar kita, jaitoe hendak menarik hati kaoem S. I. terhadap kepada didikan kita, soedahlah tjoekoep hasilnja.

Kepertjaan Ra'jat itoe bagi kita laksana *sesoeatoe wet*, jang kita akoei sah dan terkoeasa, *kepertjajaan* itoelah sadja jang menoempoe kita dari belakang oentoek berdjalan teroes, dengan tiada menoleh kiri kanan.

MALAKA.

Timbangan jang practisch.

Satoe doea orang berfikir, bahwa communisme itoe soeatoe ilmoe pengatoerkan hidoep jang lagi amat djaoeh temponja; beberapa ratoes, ja, boleh djadi misih beberapa riboe tahoen lagi lamanja, oentoek dapat tertanam di tanah Hindia, di antara mana tanah Djawa ini djoega. Fikiran ini bersandar kepada alasan, bahwa Ra'jat Hindia pada masa ini beloem lagi tjoekoep oemoernja oentoek memasoekkan ilmoe communisme itoe dalam otaknja, sehingga apabila terlaloe kesoesoe ilmoe itoe dipela-djarkan tentoe akan membawa kesoesahan kepada Ra'jat sendiri. Boeat menjamboet didikan ilmoe jang demikian itoe, wadjiblah ditoenggoe sampai Ra'jat Hindia mendapat pengadjaran tjoekoep. Lebih terang wadjiblah ditoenggoe sampai Ra'jat Hindia mendapat *erkenning* „beschaafd en ontwikkeld volk."

Menginget kejakinan jang beralasan fikirannja orang tidoer ini, ternjatalah, bahwa di dalam ini perkara kita berhadap moeka dengan moesoehnja Ra'jat. Dengan tiada oesah mengandoeng keragoean sedikit poen, bolehlah kita menoendjoek' bahwa orang-orang jang berfikir sedemikian itoe sedikitnja pembantoe atau candidat pembantoe *algotjo* kapitalisme jang ingin mempoenjai *peroet besar*.

Karena tertoetoep matanja dengan harta-benda, karena digelapkan fikirannja dengan hak hak dan martabat jang kelebihan, maka berfikirlah orang-orang jang demikian itoe, bahwa beschaving dan ontwikkeling akan bisa dipoengoet oleh segenap orang di dalam doenia. Mengimpilah marika itoe, bahwa koeli-koeli kapal, koeli-koeli spoor, koeli-koeli tambang, atau lebih terang segenapnja kaoem boeroeh, ialah orang-orang jang menoendjoekkan bagian jang amat terbesar dalam kalangan menoesia, — semoea itoe akan mendapat pengadjaran.

Boeat mendjaga soepaja mata dan fikiran Ra'jat tidak tertoetoep oleh tipoe moeslihatnja orang-orang tjalon algotjo kapitalisme itoe wadjiblah kita membikin perlawanan setjoekoep-tjoekoepnja.

Di sini kita menoendjoek, bahwa selama pergaoelan hidoep dalam doenia masih berdasarkan peratoeran kemodalan, selamanja masih begitoe, maka boekanlah benarnja diberikan kepada segenap manoesia pengadjaran jang setjoekoep-tjoekoepnja. Inilah peratoeran jang ditoentoet oleh kemodalan dan memang tjoema dengan satoe perkara ini sadja, kemodalan bisa ditetapkan dengan tegoehnja.

Inilah sebabnja, maka soenggoehpoen tingkatnja ilmoe-pengatahoean doenia ini wektoe soedah sampai kepada tempatnja tertinggi, beloem lagi ia dapat memberi kefaidahan kepada doenia. Orang jang banjak-banjak itoe masih tetap tinggal dalam kegelapan.

Kelengahan ini tidak wadjib ditoendjoek sama sekali karena kesalahannja pemerentahan dalam doenia. Orang mengetahoei, bahwa memang soenggoeh-soenggoeh ada didapati pada dasar pemerentah-pemerentah itoe, maksoed-maksoed jang akan maoesahakan soepaja semoea orang sama mendapat pengadjaran tjoekoep, soepaja marika itoe masing-masingnja bisa menoendjoekkan ketjakapan bagi membantoe keselamatan hidoep bersama.

Akan tetapi, walau begimana keras sekalipoen kemaoean-kemaoean jang baik itoe dioesahakan soepaja mendjadi soeatoe perboeatan, — maskipoen toch demikian halnja, beloem djoega sampai pada abad ini, maksoed-maksoed segenap pemerentahan di doenia itoe dapat tertjapai. Loeasnja kemodalan jang soedah membandjiri doenia, jang soedah dapat memegang nasib kehidoepan orang banjak, — hal ini semoea soedah mendjadikan sebab lambatnja ichtiar tiap-tiap pemerentahan oentoek menjoekoepkan pengadjaran bagi Ra'jatnja masing-masing. Teranglah kapitalisme jang soedah membikin keroeh sifat-sifat *kesoetjian* dan *keadilan*, sehingga hilang kepertjajaän orang akan adanja adildan soetji itoe selama kemodalan jang dosa dan bentjana, jang boeta dan toeli, jang laknat dan chianat itoe masih bernjawa.

Kemodalan menoentoet *persaingan* jang achirnja mendatangkan peperangan.

Kemodalan menoentoet *perbedaän* jang achirnja mendatangkan tindesan dan sewenang-wenang.

Kemodalan menoentoet *hak eigendom*, jang achirnja mendatangkan serakah dan moerka.

Maka boeahnja nafsoe kemodalan ini semoea soedah meroesak keadilan, ketentreman kesedjahteraän dan kedamaian doenia.

Sekarang orang banjak, jang ketimpa, jang mendjadi koerban penjakit berbahaja itoe berichtiar akan melawan, akan membinasakan dia, soepaja tidak poela penjakit kemodalan itoe mengganggoe kesehatan manoesia.

Pertama-tama dioesahakan soepaja *persaingan* itoe ganti mendjadi *bekerdju bersama; perbedaän klas* ganti mendjadi *sama-rata*; *hak eigendom* mendjadi *hak oemoem*.

Maka ichtiar perlawanan jang demikian itoelah communistisch sifatnja, jaitoe perlawanan jang menoeroet pengadjarannja ilmoe-pengatahoean communisme atau ilmoe jang menoendjoekkan djalan betapa akalnja melawan kemodalan.

Dan toch sekarang njata sekali, bahwa communisme itoe soedah sampai temponja tertanam di segenap tempat, diantara mana tanah Hindia ini djoega, dimana kemodalan tidak koerang chianatnja dari pada hal itoe di tempat-tempat jang lain. Sebab kalau orang soeka memikir, nistjajalah akan mengerti, bahwa communisme boekan apa-apa, melainkan soeatoe pengadjaran jang menoendjoekkan akalnja melawan kemodalan sadja.

Kalau doeloe orang soedah tahoe djalan bagimana hendaknja ia melepaskan diri dari pada kemeskinan, kalau orang tahoe, bawa kemodalan itoe pangkalnja semoea doerhaka dan bentjana, — kalau orang mengerti semoea itoe, maka tentoelah communisme itoe boekan soeatoe barang baroe lagi, tetapi doeloe-doeloe soedah dipakai orang sebagai sendjata pelawan kemodalan.

Boekannja baroe ini hari, melainkan soedah berpoeloeh poeloeh tahoen lamanja, kemeskinan itoe mendjadi tanggoengan orang banjak, sedang dalam pada itoe tidak koerang dioesahakan perlawanan oentoek mendorong kemeskinan itoe deri pada tanggoengan. Tetapi walau begimana haibat sekalipoen oesaha itoe, tida didapati sedikit djoega boeahnja. Inilah disebabkan dari pada hal, bahwa oesaha-oesaha itoe tidak benar toedjoenja. Orang-orang sama mengira, bahwa kemeskinan oemoem bisa dilawan dengan persaingan dan dengan demikian tentoelah tiada aneh, bahwa gerakan-gerakan oemoem sama mementingkan perkara perdagangan dan persangian, jaitoe djalan jang membawa orang ke doenia kekajaän. Djadi ichtiar mendjaoehkan diri dari kemeskinan soedah dioesahakan dengan djalan mengedjar kekajaän.

Inilah terang sekali soeatoe ichtiar jang keliroe! Karena sebagaimana orang mengerti, disamping *kekajaan* ada berdiri selamanja *kemeskinan*.

Toean fabriek goela tentoe tidak bisa menimboenkan kekajaän mendjadi bergoenoeng-goenoeng kalau ia tidak membajar orang boeroehnja dengan semoerah

moerahnja, kalau ia tidak koeasa atas atoeran pemegangan *ketentoeanharga* jang atjapkali boleh mendorong orang banjak mendjadi korban waardevermeerdering (penambahkan harga).

Kaoem boeroeh dari satoe peroesahaän hampir tiada koeasa membeli hasilnja peroesahanän jang lain dan demikianlah sebaliknja, karena tiap-tiap peroesahaän ada berkoeasa memegang peratoeran harga dan berkoeasa menentoekan oepahnja kaoem boeroeh.

Boeat selaloe mendapat oentoeng, maka *membajar koerang* dan *mendjoeal mahal* itoe soeatoe kewadjiban besar bagi wet kemodalan. Dan sekarang kalau orang mengerti, bahwa jang selamanja terserang oleh bahaja *dibajar koerang* dan *didjoeali mahal* itoe fihaknja orang banjak atau orang-orang jang hidoep dalam perboeroehan, nistjajalah orang mengerti, bahwa tjita-tjita melepaskan kemeskinan oemoem dengan djalan persaingan mereboet kekajaän itoe, tidak bisa tertjapai selama-lamanja.

Misal: Kalau dalam kalangan kita bisa terdiri perdagangan atau peroesahaän besar-besar, sehingga oempamanja sadja dapat melawan hal itoe dari pada bangsa asing, maka boekanlah ini berarti terlepasnja Ra'jat Boemipoetera dari kemeskinan. Tidak sama sekali, — ja, malah dengan kemadjoean kapitaal Boemipoetera itoe akan mendjadi makin haibat poela kemeskinan jang akan meroesak keselamatan orang banjak. Sebab, dari manakah keoentoengan kita itoe wadjib didapati? Tentoe dengan djalan jang tidak berlainan dengan atoerannja kapitaal asing itoe djoega, jaitoe *membajar koerang* dan *mendjoeal lebih*. Dan siapakah jang akan terpoekoel oleh atoeran ini? Tentoelah Ra'jat jang kebanjakan djoega, jaitoe bagian jang amat terbesar dari kaoem kita sendiri. Kita tiada mengharap dan tiada mengimpi-impikan soepaja satoe-doea orang kaoem kita doedoek di soerga, tetapi berpoeloeh-poeloeh millioen temennja menanggoeng hidoep sengsara; karena hal jang demikian tidak menoendjoekkan keselamatan tetapi sebaliknja malah inilah oedjoednja perboeatan bentjana dan doerhaka.

Mangingat rentjana ini, heranlah kita, bahwa toean Soerja, penoelis jang termashoer dalam *Neratja*, telah menoendjoekkan fikiran dalam soeratkabarnja itoe, jang maksoednja sangat membikin djeleknja communisme dan orang-orang communist jang beroesaha melawan kapitalisme jang doerhaka itoe.

Toean Soerja menoendjoek, bahwa communisme tjara barat jang akan ditjobakan disini akan membawa tanah Hindia dengan tjepat kedalam djoerang ketjelakaan dan telah diambil misal oentoek menoendjoekkan benar penoedoehannja itoe, keadaän negeri Rusland sekarang ini.

Kita beloem dapat melihatkan timbangan diatas sikapnja toean Soerja ini, tetapi menhingat fikirannja jang tergambar dalam toelisannja itoe, pertjajalah kita, bahwa beliau ada seorang jang faham benar dalam communisme. Tetapi kira-kira sadja fahamnja jang tinggi itoe tidak bisa menarik hatinja kepada memikirkan kemeskinan kaoemnja jang berpoeloeh-poeloeh millioen banjaknja itoe. Dengan demikian dapatlah orang mengira-kirakan dengan pasti, bahwa toean Soerja ada seorang klas tinggi jang biasa melengahkan kepentingannja kaoem rendah, jang biasanja menindas kepada klas meskin, sehingga tiadalah ia bisa merasa kemeskinan, kelaparan, kesengsaraän, kehinaän jang soedah beratoes ratoes tahoen di tanggoeng oleh kaoemnja jang tiada terhitoeng banjaknja itoe.

Kalau terdengar olehnja perkata'an communisme, terperandjatlah fikirannja dan dengan tjepat terrasalah dalam hatinja „Keselamatan oemoem„. Tetapi oleh sebab toean Soerja biasa merasai *bevoorrechting* jang melebihi haknja hampir 50 millioen djiwa, maka ia merasa, bahwa dia poenja kepentingan itoe „kepentingan oemoem".

Communisme jang akan menghapoeskan *hak eigendom*, menghapoeskan *dagang particulier* dan achirnja mengadakan atoeran kepoenja'an bersama atas sekalian harta benda dan pengasilan, hal ini soedah dikata toean Soerja: keadaan „jang berbahaja", karena dengan peratoeran ini *haknja* toean Soerja jang lebih itoe akan didegradeer dan disamakan dengan haknja orang jang kebanjakan.

Sekarang tentoe toean Soerja *ingat*, bahwa *communisme* itoe tidak poenja tjara, Barat atau Timoer. Ia tjoema bersifat *sendjata* jang bisa melawan *kapitalisme*, djoega jang tidak poenja tjara, Barat atau Timoer. Dan communisme ini memang boekan toean Soerja poenja, tatapi poenja-nja Ra'jat, *tiada berbahaja*, malah inilah sendjata pelawan *bahaja* jang selamanja meroesak keselamatan oemoem.

Toean Soerja tidak oesah takoet! Kalau achirnja datang djaman communisme di segenap doenia, kaoem communist akan memilihkan djabatan jang geschikt boeat taoen, jaitoe memegang pengawasan dalam dapoer, soepaja toean dapat tempat membikin besar peroet, sebagai kebiasaän toean sekarang ini.

SABODIN, LID S. I. SEMARANG

Partijdiscipline.

Sekarang telah ditetapkan oleh congres C. S. I. di Soerabaja, jang laloe, partijdiscipline dalam S. I. jang soedah lama terkandoeng dalam hati saudara saudara kita oentoek dipikirkan dan di pertimbangkan.

Lebih doeloe boeat membitjarakan kesoedahan ketetapan partijdiscipline itoe, sekedar akan saja bintjangkan bagaimanakah sipat sesoenggoehnja jang di kehendakkan dalam partijdiscipline itoe. Pikiran orang banjak mengira, kalau partijdiscipline itoe hanja menentoekan larangan lid dari perhimpoenan politiek ini memasoekkan dirinja ke dalam perhimpoenan politiek jang itoe. Betoel djoega begitoe maksoednja, tetapi tidak sadja itoe jang dikehendakkan, melainkan partijdiscipline itoe ada loeas maksoednja, ja'ni koeasa mendjatoehkan hoekoem atas lid lidnja jang koerang setia tentang apa djoega. Hoekoem itoe tentoelah hoekoem lepas jang ditentoekan oleh perhimpoenannja Dengen kata jang pendek boleh saja mitsalkan, partijdiscipline itoe ada soeatoe hoekoem kekerasan jang menghadap akan lid lidnja.

Dengan-maksoed diatas itoe, dapatlah orang memikirkan, baikkah atau tiada partijdiscipline itoe ada dalam perhimpoenan. Kejakinan saja sendiri, perhimpoenan jang soedah masak, misalnja semoea lid lidnja soedah mempoenjai sendiri sendiri atas kejakinaanja tjita tjita sesoeatoe perhimpoenan, perloelah partijdiscipline itoe diadakan, dengan maksoed soepaja dalam perhimpoenan itoe bisa terdapat satoe woedjoed atau satoe sipat jang tiada berlain-lain lagi.

Perhimpoenan itoe boleh saja misalkan sadja soeatoe pasoekan, maka perloelah pasoekan itoe semoea anggota lasjkarnja berta loek atas perintah commandantnja. Kalau soedah terdapat semoea anggota lasjkar itoe ta'loek atas perintah commandant, baroelah dapat mempoenjai pengharapan akan koeat berperang dengan moesoeh, karena perdjalanan jang akan dilakoekan soedah tiada lagi tersesat, dan koeatlah toeboehnja akan menghambatkan moesoeh itoe. Begitoepoen atas perhimpoenan, dimana moesoeh soedah mempoenjai kelengkapan atas semoea hal oentoek menolak segala lamparan dari kita, perloelah toeboeh perserikatan itoe dibersihkan, sehingga sipatnja soedah tiada lagi mengandoeng beberapa djenis perkara jang agaknja akan menghalang kehendak dan perlawanan perserikatan itoe terhadap kepada moesoeh, misalnja soedah djadi seroekoen dan bersatoe semoea maksoed jang di kenang-kenangkan.

Dalam perkara-perkara ini, maka kembali disini saja akan membitjarakan halnja locaal-locaal S. I. jang berkejakinan serta mempoenjai paham *kommünisme*. Dalam S. R. jang doeloe sebeloem terojadi ketetapan partijdiscipline dalam S. I., sedang ia masih ramai mendjadi pembitjaraän dan pertimbangän orang banjak, telah saja gambarkan kehendak S. I. Semarang, jaitoe S. I. communist, atas halnja voorstel C. S. I. hendak mengadakan partijdiscipline itoe.

Maski adanja partijdiscipline itoe oentoek perhimpoenan jang soedah masak toedjoeannja, soedah tidak bo-

leh dibantah orang, tetapi keseloedjoean S. I. Semarang dengan mempoenjai pengharapan djoega, apabila partijdiscipline itoe dipoetoeskan orang dalam congres C. S. I., soepaja perhoeboengannja S. I. dengan P. K. I., soeatoe perhimpoenan politiek jang selaras toedjoeannja dengan S. I., ja'ni mempoenjai tjita-tjita mengharapkan keselamatan pergahoelan hidoep menoesia dalam doenia, tiada dipoetoeskan serta sama sekali tiada ditoetoep pintoenja, dengan masih mengingat djoega fondament Islam jang dikoeatkan akan pengikat persatoean dalam S. I. itoe.

Sekarang ternjata sampai pengharapan S. I. Semarang akan mengharap perhoeboengan S. I. dengan P. K. I., jang maski masih meniegang tegoeh atas fondament Islam, toh tiada disetoedjoei oleh congres C. S. I. jang baroe laloe.

Soenggoehpoen mengingat adanja locaale S. I. dalam seantero Hindia ini hanja 38 dari 300 jang mengirimkan oetoesannja ke dalam congres C. S. I., dimana dalam rasa hati orang masih boleh mengharapkan akan boleh djadi orang menjetoedjoei dengan voorstel Semarang itoe, tetapi baiklah orang tiada membangoenkan kritiek-kritiek baroe jang sengadja ini wektoe tiada lagi kita pentingkan, soepaja tiada menoesoek hoeloe hati orang, akirnja bisa djoega makin djaoeh pengarapan kita oentoek berdjabatan tangan lagi, baiklah kepoetoesan jang dibikin oleh congres C. S. I. itoe kita pandang sadja sebagai soedah sah. Karena pengakoean sah atas kepoetoesan partijdiscipline itoe, baiklah sekarang saja melandjoetkan ramalan sesoedahnja, dan akan meatoer perkara perkara jang akan datang, soepaja mendatangkan kebaikan dalam organisatie kita.

Setengahnja orang mengatakan, bahwa kepoetoesannja partijdiscipline itoe dianggapnja soeatoe kepetjahan jang timboel dalam perhimpoenan S. I. menghadap perhimpoenan politiek jang lain. Soenggoehpoen dalam pemandangan mata begitoe, tetapi kalau kita tjari dalam pokoknja perkara tiadalah terdapat sesoeatoe sebab jang bisa mengatakan bahwa dengen partijdiscipline itoe ada soeatoe kepetjahan dalam pergerakan kita politiek, istimewa dalam S. I.

Kalau orang soeka memandjangkan pikirannja, lagi poela soeka menjelidiki doedoeknja perkara dengan tertib, dapatlah sekarang sesoeatoe kepahaman jang tentoe atas partijdiscipline itoe. Partijdiscipline itoe hanja dapat ditimboelkan dengan mengingat wektoe. Dahoeloe sebeloem S. I. mempoenjai azas perlawanan jang tetap, sehingga ia masih senantiasa dapat digojang-gojangkan orang pada tiaptiap tahoennja sewektoe congres, maka ia beloem bisa menetapkan atau sama sekali beloem mempoenjai tjita tjita akan membiktn partijdiscipline dalam badannja. Tiap tiap tahoen tambah pintarnja dan tambah poela balignja S. I. itoe berdjalan menoendjoekkan langkahnja, jaitoe setelah ia dapat kepahaman jang tetap, ja'ni mendapatkan azas, bahasa S. I. itoe, jakin akan memoesoeh kapitalisme, sebab ternjata sekali bahwa penghidoepan menoesia itoe tiada akan dapat keselamatan, manakala kapitalisme masih meradjalela. Pengertian itoe baroe sadja bisa terdapat sama sekali wektoe congres boelan Maart 1921 di Djokjakarta j. l., dengan sebab mengingat danmentjaherikan beberapa perkara dalam penghidoepan ra'jat sekarang jang terlampau soesah ini.

Pendek dengan partijdiscipline dalam S. I. itoe, tentoe akan dapat menghalaukan semoea anggota jang tiada seha'oean dengan apa jang ditoedjoe oleh pergerakan S. I. — Sebeloem S. I. diadakan partijdiscipline, maka orang-orang dari lain pihak, oempama jang kaoem B. O., N. I. P. dan lainnja lagi jang tidak mengetahoei djahatnja kapitalisme, masih bisa bernaoeng didalam S. I., sekarang ia tentoe lari dari sitoe, begitoepoen sebaliknja oleh orang jang tetap kejakinannja, bahwa kapitalisme itoe bisa meroesak ketertiban pergaoelan bersama, ia laloe teroes tebal kejakinannja membantoe keras dan berdaja oepaja sekoeat-koeatnja sehingga datang pada maksoednja.

Njatalah sekarang, bahwa dengan partijdiscipline itoe tidak boleh dikata terdjadi soeatoe kepetjahan, tetapi insjaflah orang, bahwa malahan ia ada soeatoe sifat pembersih, dan lebih tegas poela saja katakan, ia ada soeatoe ichtiar akan menarik langkahnja perhimpoenan kita sehingga datang pada tempatnja.

Tetapi, sedikit sekarang mendjadi ramalan saja, jang perloe djoega agaknja disini akan mendjadi samboengan toetoer kata dalam soeatoe perkara jang sangat penting. Tjobalah saudara saudara kita sama soeka memikirkan dengan otak jang sehat dan hati jang bersih.

Maski dimoeka telah saja katakan dan dalam rasa hati saja sangat berbesar menjamboet ketetapannja partijdiscipline dalam S. I. jang akan dapat menjeroepakan watak dan mempersatoekan haloean dan perlawanan kita, tetapi bagaimanakah sekarang bagi halnja S. I. menghadap pada P. K. I., soeatoe perhimpoenan politiek jang sama maksoednja, serta terlebih loeas langkahnja, karena ia mengingatkan seantero ra'jat melarat tidak sadja sebangsa dan igama, tetapi dari segala bangsa dan igama?

Orang tentoe tahoe, bahwa dalam S. I. poen terdapat banjak orang orang jang mendjadilid dan bestuur dari P. K. I. djoega, sebab mereka memandang bahwa P. K. I. poen akan terlebih menarik keperloean besar oentoek mendapatkan kebadjikan atas pergerakan kaoem melarat dari segala bangsa dan igama jang djoega bisa tertindis oleh kapitalisme dari segala bangsa dan igama itoe.

Kalau kita kommunisten dalam S. I. mesti keloear dari P. K. I., maka sama sadjalah halnja dengan sampai hati akan membiarkan tiada toeroet bantoe meichtiarkan soepaja saudara saudara kita jang senasib dengan kita teroes tertindis, terlebih poela kita sangat roegi kalau tindisannja kapitalisme dari matjam matjam bangsa dan igama itoe tidak kita lawan dengan persatoean seroekoennja semoea kaoem melarat dari segala bangsa dan igama dari seantero negeri; karena dengan petjah petjahnja kekoeatan jang ketjil ketjil itoe tentoe oleh kaoem modal moesoeh kita, sama sekali tidak dipandang bahaja, tetapi seolah olah terpandang sebagai sampah, jang tentoenja kita mesti kalah tidak koeat melawannja.

Tetapi sebaliknja, kalau kita kommunisten mesti keloear dari S. I. itoelah poela ada soeatoe perkara jang soenggoeh sangat berat kita akan mengangkat kaki, karena kita poen telah berasa bahwa tiada sedikit kita telah mengisikan ilmoe dalam S. I. dengan begitoe bersoesah pajah jang sehingga dapat djoega kita bisa sampai maksoednja. Betoel djoega kita mengerti bahwa dalam S. I. jang hanja melceloe bersipat sekaoem dan selgama itoe tidak akan dapat mentjapai kepada tempatnja jang betoel, tetapi toh kita mempoenjai pengharapan djoega, bahwa S. I. itoe akan bisa mendjadi koeat apabila kita persatoekan sematjam federatie jang koeat dengan P. K. I. dimana tiap tiap pihaknja tiada lagi mempoenjai ragoe ragoe hatinja, kalau kalau sebelah pihaknja kan meroesak igama jang lain, begitoepoen sebaliknja.

Dengan partijdiscipline jang soedah ditetapkan, maka kita kaoem S. I. kommunist terpaksa poetoes ditengah tengah atas tjita tjita kita jang sesoenggoehnja. Tjita tjita jang dimadjoekan oleh S. I. Semarang, soeatoe S. I. kommunist, akan tinggal tetapnja perhoeboengan S. I. dengan P. K. I. maski soedah kedjadiannja partijdiscipline, ternjata sekarang soedah gagal. Sebab itoe, bagaimanakah sekarang kita akan berichtiar?

Dalam perkara ini poen haroesnja tiada boleh kita merasa djemoe akan teroes meatoer-atoer perkara jang baroe dalam organisatie kita, karena memang hal sematjam ini tidak boleh kita poengkiri pada mana kita masih dalam keperloean jang wadjib kita bikin baik.

Diatas soedah saja katakan, bahwa kita kaoem S. I. kommunist ada sangat berat meningalkan kedoea doeanja perhimpoenan jang sama pentingnja itoe, serta ia tidak boleh kita biarkan dengan diam diam dalam batin sadja. Kalau kita keberatan meninggalkan doea doeanja, tentoelah kita akan berboeat jang kepaksa melanggar dari kepoetoesan kongres C. S. I., sedang sebenarnja kita haroes ta'loek dengan kepoetoesan itoe. Tetapi kalau kita melanggar, bagaimanakah akan djadinja? Tiada lain semoea S. I. kommunist akan diasingkan dari C. S. I., itoelah soedah tentoe. Tetapi bagaimanakah poela ichtiar kita S. I

kommuninst jang sama diasingkan dari C. S. I. itoe?

Inilah jang akan mendjadikan pembangoenan sipat jang akan tertampak baroe lagi dalam doenia pergerakan kita pada masa sekarang. Apa boleh boeat!

Semoea S. I. kommunist haroes mempoenjai poesat sendiri sematjam C. S. I. djoega, oepama C. S. I. K. (Centrale S. I. Kommunist), maski kita mengakoei kalau C. S. I. K. itoe woedjoednja ada ketjil, tetapi kita pertjaja bahwa ia ada zuiver, dan karena zuivernja itoe kekoealan jang tegoeh soedah terbawa sendiri, terlebih poela kalau diperhoeboengkan jang kedoea kalinja, sematjam federatie dengan P. K. I. dimana kedoea doe anja bersama sama bekerdja dengen keras menoedjoe kepada maksoednja jang betoel.

Inilah pikiran saja akan mempertimbangkan bagaimanakah kita kaoem S. I. kommunist haroes berboeat setelah kedjadian partijdiscipline di tetapkan oleh congres C. S. I. jang laloe.

Moedah moedahanlah pertimbangan saja ini akan mendapat toendjangan dari beberapa saudara saudara kita artifin, akirnja dapat dibitjarakan bersama sama akan mendapatkan kebaikan oeroesan dalam pegerakan kita, jang soenggoeh sangat penting ini kita berboeat teroes melawan kekedjamannja kapitalisme.—

BOEDISOETJITRO.

Sawenang-wenang.

Dalam soerat kabar *De Locomotief* 8 ini boelan, kita dapat membatja soeatoe berita jang bisa memberi boekti pada orang banjak, betapa besar kesoekaran jang atjapkali menimpa dirinja fihak Kromo. Bagi fihak kita boekanlah ini soeatoe perkara jang tidak patoet di ketahoei. Inilah sebabnja, maka perloe berita ini kita koetip dalam *Soeara Ra'jat*. Maksoed berita itoe kita salin singkat dalam bahasa Melajoe koerang lebih sebagai dibawah ini:

Pada masa beberapa lama jang laloe telah ada di pinta-peridinan oleh sedjoemlah orang-orang kaoem Islam oentoek memboeka tanah-hoetan goena diperoesahakannja. Tanah ini terletak ada di daerah onderdistrict Soembermandjing dalam afdeeling Malang sebelah keselatan. Boeat ini, maka orang-orang itoe telah minta pada kepala onderdistrict di Soembermandjing pada tanggal 28 Maart 1921.

Sebeloem hal ini diperiksa dan permintaän-permintaän itoe dimasoekkan dalam boekoe, maka mereka itoe jang banjaknja 320 orang, soedah datang 3 hari lamanja di onderdistrict Soembermandjing.

Tetapi meskipoen demikian halnja, kepala onderdistrict itoe tiadalah mengakoei, bahwa telah ada terdjadi permintaän idin jang sedemikian, sedjak controleur Malang sebelah kidoel minta keterangan pada 20 Juli, apakah sebab permintaän idin itoe tiada dikirim teroes.

Bagi si peminta idin, tentoelah hal ini ada sangat koerang menjenangkan, karena mereka tiada dapat keterangan tentang permohonannja itoe, sedang menoeroet kabarkabar, orang-orang di lain district, jang mempoenjai permohonan seroepa itoe telah mendapat peridinan.

Tetapi pada beberapa minggoe jang laloe kepala desa Tambaksari, jang akan mempoenjai ressort tanah-tanah jang diminta itoe telah membagi hoetan jang di maksoedkannja. Tiap-tiap orang jang berhak ada mendapat tanah satoe bouw, sedang kepadanja diberitakanlah, bahwa ia boleh membikin bersih pohon-pohon.

Dimana kepala desa itoe telah berboeat jang demikian, tiadalah bisa ditjela kepada orang orang jang meminta, bahwa merika tinggal berdiam dalam hoetan, karena nistjajalah mereka itoe menimbang, bahwa kepala desa itoe soedah dapat peridinan dari fihak jang tinggi.

Tiba tiba beberapa hari jang laloe, datanglah politie Boemipoetera di tempat itoe dan roemah roemahnja orang orang pemboeka tanah itoe laloe dibakar. Hal ini terdjadi pada wektoe malam.

Maka orang orang jang terpaksa keloear dari roemahnja dengan djalan, jang demikian itoe, terpaksa mentjari pernaoengan jang baik.

Delapan boeah dari pada roemah roemah itoe telah terbakar, sedang semasa itoe dikeloearkan antjaman, bahwa apabila tanaman bisa terdjadi, djoega akan dibinasakan.

Sekarang orang menanja, bolehkah kepoenjaan orang ketjil itoe dibakar tiada dengan sebab jang penting dan tiada dengan perintah pembesar jang berwadjib. Dimana oleh mereka itoe selaloe ditoeroetnja djalan jang menoeroet wet tentang pembagikan tanah itoe dan beberapa boelan lamanja menoenggoe poetoesan, tidakkah patoet orang bersabar sedikit tentangan mareka itoe, apa lagi karena mareka itoe mempertjajai perkalaannja kepala desa terseboet?

— (Demikianlah singkatan maksoed toelisan itoe. Menoeroet timbangan kita memang perboeatan jang demikian itoe tidak patoet terdjadi dalam tahoen jang modern ini. Inilah perboeatan jang atjapkali menimboelkan fikiran dalam kalangan Kromo: „Dimana kita mesti mentjari perlindoengan?"

Orang orang desa jang bodoh, jang tidak tahoe batas batasnja kekoeasaan politie, nistjajalah akan mengira, bahwa perboeatan jang menjakitkan hati dan menjiksa diri sebagai halnja di Soembermandjing itoe, soedah dilakoekan atas perentahnja fihak jang wadjib.

Boekankah dengan sebab pengiraän jang demikian itoe, orang orang bodoh pendoedoek desa laloe kehilangan kepertjajaän atas *keadilan* dan *keberesan* jang terdapat dalam peratoeran bersama.

Tiadakah perboeatan perboeatan jang seroepa itoe jang atjapkali mendjadikan sebab kekoesoetan dalam Negeri? Boekankah hal hal jang demikian itoe, jang barang-kali soedah bisa membawa timboelnja persekoetoean persekoetoean sebagi *Samin* di Blora, jang sama sekali bertentagan dangan wet Hiadia?

Orang orang jang tidak diberi pengadjaran sebagai kebanjakan pendoedoek di desa desa, wadjiblah selamanja didjaga kepertjajaännja akan keadilan negeri; karena apabila tidak demikian, maka kebodohannja itoe moedah menjesatkan fikirannja kepada perboeatan jang tidak disoekai oleh peratoeran negeri. Dan apa bila terlaloe banjak dilakoekan perboeatan perboeatan jang menjakitkan hati, perboeatan jang tidak dikehendakkan oleh fihak jang wadjib, sebagaimana halnja di Soembermandjing itoe, tentoelah kesesatan fikiran kaoem Kromo itoe akan mewoedjoedkan perboeatan perboeatan jang melingkar dari peratoeran peratoeran negeri jang kalau soedah telaat, amat soekar dipadamkannja.

Bagi wet Hindia soenggoeh perkara ini amat penting sekali dan inilah sebabnja kita pertjaja maka apabila betoel berita dalam Locomotief itoe, fihak jang wadjib akan melakoekan perboeatan jang boleh mengembalikan kepertjajaän Rajat atas tegaknja keadilan.

Selama ini kita ingin tahoe betapa kesoedahannja perkara terseboet.

Sovjet dan Parlement.

Inilah nama soeatoe boekoe jang dikarangkan oleh saudara Malaka, onderwijzer pada sekolah S. I. di Semarang. Dalam boekoe ini orang dapat membatja toelisan jang menerangkan beda-bedanja peratoeran dalam pelbagai pemerentahan. Apa jang diseboet monarchisme, parlementarisme, republiek dan sovjet, dapatlah orang mengerti setelah membatja boekoe ini.

Sebab itoe berapa besar goenanja boekoe itoe bagi semoea orang jang beloem mengetahoei satoe-persatoenja stelsel dalam berdjenis-djenis pemerentahan dalam doenia ini, tiadalah perloe kita loekiskan di sini. Terlebih poela bagi orang-orang jang menjampoerkan dirinja dalam kalangan politiek, atau lebih tegas orang-orang jang meoesahakan datangnja zelfstandigheid dan vrijheid, boekanlah tiada besar ertinja boekoe ini.

Atjapkali kita mendengar betapa perkataän-perkataän zelfstandigheid dan vrijheid itoe denjanji-njanjikan orang, tetapi adalah banjak orang jang tidak mengenai apa ertinja itoe dan betapa haroesnja orang beroesaha oentoek mendapatkan sifat-sifat jang doea itoe, se-

hingga tidak djarang poela berdjenis-djenis kekeliroean jang terdjadi dalam pekerdjaan dan perboeatan.

Inilah sebabnja, maka perloe sekali lekas diadakan penerangan bagi jang gelap-gelap itoe.

Boekoe Sovjet dan Parlement ini memang sengadja dibikin istimewa oentoek penerangan bagi sebagian besar kaoem pergerakan kita jang masih gelap dalam perkara itoe, soepaja tiap-tiap perboeatan dan perkerdjaan bisa kedjadian menoeroet djalan jang semestinja.

Kepada semoea orang disadjikan empat djenis keterangan atoerannja pergaoelan hidoep dan orang poen merdikalah boeat memilihnja sesoedah mengetahoei bandingannja satoe sama lain.

Tantoe patoetlah di sini kita memoedji-moedjikan kefaedahannja boekoe itoe dan mengharap pada segenap kaoem pergerakan soepaja tidak alpa membatjanja.

Bagi semoea orang boekanlah soeatoe perkara jang soekar oentoek dapat membatja boekoe itoe, karena harganja tjoema toedjoepoeloeh lima cent.

Sekarang boekoe itoe tidak tinggal banjak lagi; sebab itoe barangsiapa ingin membatjanja diharaplah tidak semojo lebih lama lagi, belilah dengan lekas.

DI BAWAH PELITA MERAH.

(Terkoetip dari S. K. Belanda.)

Conferentie di Washinton.

Soerat-soerat kabar di Amerika, demikianlah Reuter mengawatkan pada 15 October, — memperingatkan dengan soenggoeh-soenggoeh akan pengaharapannja Harding soepaja orang tiada terlaloe senang hati karena menentoekan boeah hatsilnja conferentie jang akan datang. President itoe poen djoega telah membintjangkan dengan amat terangnja, bahwa dalam keadaän-keadaän jang sekarang ini ta'sanggoeplah ia mempertjajai akan halnja pertjaboetan sendjata itoe segenapnja sama sekali.

Djoega, staatssecretaris Hughes telah berkata, bahwa baiklah djangan debangoenkan doegaän-doegaän jang keliroe dengan sebab memakai perkataän: „Conferentie pertjaboetan sendjata", tetapi pakailah perkataän jang sebenarnja jaitoe „perbatasan melangkapkan sendjata".

Soerat kabar *New York Tribune* menoelis, bahwa maksoednja conferentie tiada bisa dan tiada akan menghapoeskan perkara perlangkapkan sendjata, tetapi halnja jang paling djaoeh, jang boleh deharapkan jaitoe meringankan pikoelan dari pada pelangkapan sendjata. Inilah jang haroes tertjapai lebih doeloe, dengan djalan menghilangkan sebab-sebab jang bisa mendatangkan pelbagai pertjideraän jang achirnja membantoe akarnja bahaja-perang. Inilah lebih baik daripada perdjandjian-perdjandjian jang tjoema terdjadi di atas kertas.

Soerat kabar *New York World* menerangkan, bahwa haroeslah Harding mendjaga, bahwa satoe programma dan formules jang tetap, langkap tersedia. Perkara „pertjaboetan sendjata" itoe telah dipoetoeskan bergantoeng pada persoalan-persoalan tanah Verre Oosten dan Stillen Oceaan, dengan sebab mana maka semoea pengharapan kepada perkara perbatasan itoe ada terlaloe tiada berkëntoecan.

Soerat kabar ini ada berdiri di sampingnja pahalawan-pahalawan kaoem democraat dalam conferentie dan laloe berkata: „Sesoedah menarik semoeanja, di antara mana perkara hal persaudaraännja segenap negeri, maka sekarang heranlah Harding, bahwa orang-orang ada memegang perkataännja pertama jang amat soetji itoe dan minta keras akan kesoenggoehannja".

(Inilah boeahnja diplomatie di negeri-negeri jang beschaafd jang menjeboet dirinja: djoeroe mendjaga selamatnja keadilan-perdamaian dan katentreman doenia.

Pertama, sedjak orang mendengar perkataan „pertjaboetan sendjata" soedah dengan segera terbangoen rasa hatinja jang koerang pertjaja. Karena mengingat dasar-dasarnja peratoeran dalam pergaoelan hidoep jang sekarang ini (djaman kapitalisme), soenggoeh moestahil sekali „pelangkapkan sendjata" itoe akan boleh dihapoeskan. Sebaliknja,— orang bisa mempertjajai bahwa pelangkapan sendjata itoe akan dibesarkan poela. Terlebih lagi kalau orang melihat gelapnja oedara di Benoea timor, Opper-Silezie, di Ierland dan Stillan Oceaan, soenggoeh perkara membesarkan sendjata itoe soeatoe kepentingan jang tidak bisa ditinggalkan.

Inggeris soedah berkata, bahwa apabila conferentie di Washington tiada bisa memoetoes perkara Verre Oosten dan Stillen Oceaan, maka tiadalah bisa diharapkan djadinja tjita-tjita „pentjaboetan sendjata" itoe, Red. S. R.)

„ „

Vereenigde staten dan immigratie.

Ini wektoe ada dateng telegram istimewa dari Londen, menerangkan timboelnja rasa jang amat koerang senang di Inggeris tentangan perkara perawatan orang-orang emigranten Inggeris di Amerika. Tentang peratoeran-peratoeran immigratie ini diterangkan lebih landjoet demikian:

Dalam bandar-bandar Atlantiek, maka adanja atoeran-atoeran baroe telah mendatangkan beberapa beadaän jang soekar. Beratoes-ratoes orang-pindah-negeri, jang telah mendjoeal segenap barang-barang kepoenjaannja oentoek dapat menjoekoepi keperloean perginja dari Europa ke Vereenigde Staten, mendengarlah, sedjak merika datang pada Unie, bahwa banjaknja orang jang boleh diterima masoek dalam boelan itoe telah melebihi batasnja, dan sebab itoe tidalah merika bisa diterima masoek di Vereenigde Staten. Dengan sebab ini, maka di bandar bandar itoe telah terdjadi pertoendjoekkan dan keadaän jang menghantjoerkan hati. Golongan-golongan familie telah mendjadi pitjah tjerai-berai; orang-orang laki terpisah dengan isterinja; bapa dan iboe kehilangan anak-anaknja. Maka orang-orang jang telah ditolaknja itoe laloe dikirim kembali ke negeri dari mana merika datang dan dimana merika datang kembali tiada mempoenjai pentjahariän. Sedang pada masa dihantaranja datang dan kembali, maka orang-orang jang tertolak masoek itoe mesti berdiam di roemah-roemah jang tidak sehat. Kehinaän jang tersebab dari pada satoe dan lain-lain hal dan kesoekaran jang ditanggoeng oleh orang-orang immigranten itoe amat besarlah, sehingga pembesar-pembesar Amerika merasa, bahwa keadaän jang sedemikian itoe tiada boleh ditahankannja lebih lagi-lagi.

„ „

CRISIS.

Correspondentnja soerat kabar *Dailij Chronicle*, di Berlijn telah menoelis dalam soerat kabarnja, bahwa rendahnja harga mark soedah membangoenkan kekaloetan di Duitschland. Orang banjak telah datang sebagai bandjir ke dalam negeri itoe dan membeli semoea barang jang ada harganja. Merika itoe soedah membikin kosongnja kota-kota dan goedang-goedang serta membawa pergi separo daripada kepoenjaan negeri.

„ „

Conferentie Ierland.

Maka ada didengarlah, bahwa permoesjawarlan dengan oetoesan-oetoesan Ierland itoe telah mendjadi begitoe soekar. Dengan sebab ini, maka Lloijd-George tiadalah empoenja pengharapan oentoek berangkat ke Washington dalam ini minggoe.

„ „

Pemogokan kaoem boeroeh peroesahaän metaal.

Kabar kawat dari Rotterdam pada 27 October menerangkan: Kaoem sekerdja persoesahaan metaal di Rotterdam, Utrecht, Dordrecht, Deventer, Apeldoorn dan Amersfoort telah memoetoeskan oentoek membikin pemogokan pada 31 October disebabkan daripada poetoesannja kaoem madjikan jang akan mengoerangkan oepah-oepah pekerdjaan itoe.

„ „

Typ. SINAR-DJAWA, Semarang.